

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menghadapi masalah gizi ganda saat ini yaitu masalah gizi kurang yang mengakibatkan anak-anak stunting dan *underweight*; dan gizi lebih yang menyebabkan obesitas dan diabetes. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, mengenai proporsi gizi kurang dan gemuk pada balita mencapai 11,2% dan 8%. Penyebab permasalahan gizi yaitu ketidaktahuan mengenai menu sehat dan kurangnya kesadaran akan kadar gizi (Keluarga sadar gizi). Masalah gizi juga dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap informasi gizi, kurangnya higiene sanitasi yang masih buruk, serta kurangnya konsumsi makanan karena akses makanan yang sulit (Masrikhiyah, 2020).

Sebagai mahasiswa yang nantinya akan menjadi penerus bangsa, kita dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan kemampuan intelektual dan kemampuan keterampilan. Pengabdian mahasiswa juga sebagai bentuk implementasi ilmu pengetahuan yang diterima pada saat pendidikan di bangku kuliah. Ditengah – tengah tantangan zaman yang terus berkembang pesat perlu adanya kegiatan yang aplikatif dan terencana untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu dan tanggap untuk memecahkan masalah ditengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Untuk mewujudkan tujuan diatas, maka perlu diadakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) manajemen intervensi Gizi, kegiatan ini adalah bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Dalam hal ini yang menjadi sasaran dalam praktek kerja lapangan manajemen intervensi gizi ialah Desa Puger Kulon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Desa Puger Kulon merupakan salah satu desa yang terletak di ujung selatan Kota Jember. Masyarakat Desa Puger kulon mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan dengan sebagian sebagai petani. Kondisi ekonomi di desa puger kulon mayoritas memiliki kondisi ekonomi menengah kebawah.

Tingkat pendidikan penduduk di desa ini beragam, ada ibu dan ayah yang pendidikannya tidak tamat SD, terdapat juga yang tamatan pendidikannya SD-

SMP, paling banyak tamatan SMA dan perguruan tinggi masih jarang. Oleh karena itu, tingkat pendidikan tersebut menjadi cikal bakal masalah gizi yang ada pada keluarganya. Masalah gizi biasanya banyak muncul pada salah satu anggota keluarga yang memiliki usia termuda yaitu bayi dan balita.

Salah satu permasalahan yang terdapat di desa puger kulon yaitu gizi lebih pada bayi dan balita. Timbulnya masalah ini akibat dari beberapa faktor yang terjadi seperti karena pola asuh yang kurang tepat atau salah serta adanya faktor kebiasaan pemberian makanan atau camilan pada balita secara berlebih. Kebiasaan tersebut dapat terjadi karena tidak bisa menolak permintaan supaya mereka tidak terus merengek dan menangis sehingga dapat mengganggu aktivitas ibu.

Berdasarkan permasalahan diatas maka kegiatan Praktek Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi ini perlu untuk dilaksanakan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana melakukan intervensi terhadap masalah kesehatan dan gizi di desa Puger Kulon Kab. Jember

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui Karakteristik, gambaran umum dan faktor – faktor yang dapat menimbulkan masalah gizi di Desa Puger Kulon menggunakan kuesioner.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan analisis situasi masalah di Desa Puger Kulon
- b. Mampu merancang program intervensi gizi sesuai dengan prinsip perencanaan program gizi di Desa Puger Kulon
- c. Mampu mengimplementasikan program gizi yang telah dilaksanakan melalui beberapa kegiatan.
- d. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

D. Manfaat

1. Bagi Lahan PKL

Masyarakat dapat mengembangkan dan memberdayakan potensi wilayah yang terdapat di wilayah Desa Puger Kulon dengan optimal sehingga mampu menjadi masyarakat yang berdaya dan masyarakat dapat belajar terkait gizi dan kesehatan.

3. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Sebagai tambahan kepustakaan khususnya untuk mahasiswa jurusan gizi dan bahan referensi yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

4. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat yang akan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap masalah-masalah kesehatan dimasyarakat.